

**Tinjauan Hukum Positif dan Siyasa Syar'iyah Terhadap
Kebebasan Berpendapat (Freedom Of Speech) Dalam Bernegara
(Studi Pada Ujaran Kebencian)**

**DISUSUN OLEH :
FAJAR RUDI PERDANA
180102030373**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN HUKUM TATA NEGARA
(SIYASAH SYAR'IYYAH)
BANJARMASIN
2022/1443 H**

**Tinjauan Hukum Positif dan Siyasah Syar'iyah Terhadap
Kebebasan Berpendapat (Freedom Of Speech) Dalam Bernegara
(Studi Pada Ujaran Kebencian)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk memenuhi sebagai syarat
guna mencapai gelar sarjana dalam ilmu hukum**

Oleh :

**FAJAR RUDI PERDANA
180102030373**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
HUKUM TATA NEGARA
(SIYASAH SYARIYYAH)
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Rudi Perdana
NIM : 180102030373
Tempat/Tanggal Lahir : Kumai, 18 November 1999
Jurusan/Program Studi : Hukum Tata Negara
Fakultas/Program : Syariah/Sarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi/tesis/disertasi yang berjudul, “Tinjauan Hukum Positif dan Siyasah Syar’iyyah Terhadap Kebebasan Berpendapat (Freedom Of Speech) Dalam Bernegara (Studi Pada Ujaran Kebencian).” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Fajar Rudi Perdana

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Tinjauan Hukum Positif dan Siyasah Syar'iyah Terhadap Kebebasan Berpendapat (Freedom Of Speech) Dalam Bernegara (Studi Pada Ujaran Kebencian)

Ditulis oleh : Fajar Rudi Perdana

NIM : 180102030373

Fakultas : Syariah

Program : Strata satu (S-1)

Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)

Tahun Akademik : 2022/2023

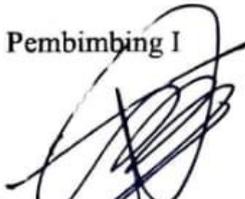
Tempat dan Tanggal Lahir : Kumai, 18 November 1999

Alama : Jl. Padat Karya 1 RT 9 Sei. Kapitan Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat Prov. Kalteng

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, Juli 2022

Pembimbing I



Dr. H. Jalaluddin. M. Hum
NIP.196611261991021002

Pembimbing II



Tuti Hasanah, S.EI, M.HI.
NIDN.20101028702

Mengetahui,

Ketua Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



Aric Sulistyoko, S.Sos., M.H.
NIP.197901182005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Positif dan Siyasah Syar’iyyah Terhadap Kebebasan Berpendapat (Freedom Of Speech) Dalam Bernegara (Studi Pada Ujaran Kebencian)”, ditulis oleh Fajar Rudi Perdana, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14-Juli-2022

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A Nilai 84,9

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmanah, M.H
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Jalaluddin, M.Hum	
2.	Drs. M. Ilham Masykuri Hamdie, M.Ag	
3.	Sulaiman Kurdi, S.Ag, M.SI	
4.	Dr. Wahyuddin, M. Pd.I	

ABSTRAK

Fajar Rudi Perdana. 180102030373. *Tinjauan Hukum Positif dan Siyasah Syar'iyah Terhadap Kebebasan Berpendapat (Freedom Of Speech) Dalam Bernegara (Studi Pada Ujaran Kebencian)*. Pembimbing: (I) Dr. H. Jalaluddin. M. Hum (II) Tuti Hasanah, S.El, M.HI. Skripsi, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Ujaran Kebencian, Kebebasan Berpendapat, Melawan Hukum, Ketegasan Hukum.

Indonesia menggunakan bentuk pemerintahan demokrasi. Artinya kebebasan berpendapat itu adalah sebuah hak, namun tidak cukup itu saja. Tetapi juga harus diberikan jaminan rasa aman untuk menyampaikan hak kebebasan berpendapat itu. Bersamaan dengan itu Allah swt memberikan dua potensi kepada manusia itu sendiri yang mana potensi itu potensi kebaikan dan kejahatan. Maka dengan penciptaan akal ditujukan supaya bisa mengontrol diri dan untuk mendukung terlaksananya peraturan yang didalamnya ada kepastian hukum yang jelas dan isi dalamnya memiliki tolak ukur yang tepat untuk perbuatan yang disepakati melanggar peraturan. Tujuan penelitian ini mengetahui pandangan hukum positif dan siyasah syar'iyah dan aturan tentang kebebasan berpendapat terkait pada tindakan ujaran kebencian. Jenis penelitian ini hukum normatif. Pendekatan penelitiannya teologi normatif (Hukum Islam) dan yuridis normatif (Hukum Positif). Siyasah Syar'iyah dan Hukum Positif Indonesia selaras dalam paradigma dan jaminannya tentang kebebasan berpendapat. Terkait pada aturan ada yang perlu diketengahkan perihal penegasan yang berkenaan dengan hak kebebasan berpendapat bahwa harus ada tolak ukur yang tepat terhadap perbuatan yang terindikasi tindak pidana.

MOTTO

**“TUHAN SELALU MEMBERI KESEMPATAN KEPADA ORANG-ORANG
YANG TERUS MAU BERIKHTIAR DIJALAN-NYA”**

(Fajar Rudi Perdana, 2022)

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terpenting dalam hidup saya yaitu kedua orangtua, kedua saudari saya dan keluarga. Yang telah sedari awal mendukung dengan sepenuh hati serta mendoakan saya hingga pada titik ini. Terhadap semua pihak termasuk dosen yang sudah membimbing, teman-teman sejawat sampai dengan teman-teman satu angkatan jurusan Hukum Tata Negara 2018 yang mendukung hingga terlaksananya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah subhānahu wata‘ālā dan juga shalawat serta salam kepada junjung Nabi besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam semoga terlimpahkan juga kepada keluarga , sahabat dan para pengikut beliau untuk itu atas bentuk rasa syukur yang sangat mendalam karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian Tinjauan Hukum Positif dan Siyasah Syar’iyyah Terhadap Kebebasan Berpendapat (Freedom Of Speech) Dalam Bernegara (Studi Pada Ujaran Kebencian).

Dalam pengerjaan skripsi ini juga terdapat bantuan dari beberapa pihak yang sangat membantu sekali dalam penyelesaian penelitian ini dan untuk itu dari hati yang paling dalam saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Arie Sulistyoko, S.sos., M.H. selaku ketua jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar’iyyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan untuk saya mengerjakan penelitian ini.
2. Bapak Dr. H. Jalaluddin. M. Hum sebagai pembimbing I dalam penelitian ini yang sudah banyak memberikan bimbingan. Bukan hanya tentang arahan dalam menyelesaikan penelitian ini, namun juga pengetahuan diluar itu.
3. Ibu Tuti Hasanah, S.EI, M.HI. sebagai pembimbing II yang juga sudah banyak memberikan bimbingan dan dukungannya.
4. Terima kasih juga kepada seluruh pihak civitas akademik yang bertugas yang juga membantu menyelesaikan penelitian saya secara tidak langsung dengan pekerjaannya.
5. Terima kasih kepada keluarga (Ayah, Uma serta adik) yang selalu menjadi supporter terbaik dalam perjalanan hidup saya.
6. Terima kasih pada diri sendiri yang telah mampu berjuang sampai pada titik ini yang telah mengorbankan banyak hal dari diri sendiri demi terselesaikannya penelitian ini.

7. Kepada seluruh informan yang telah banyak memberikan informasi dan data dalam penyelesaian skripsi ini
8. Dan yang terakhir, Saya ucapkan terima kasih kepada orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, Namun tidak mengurangi rasa hormat saya kepada kalian semua yang telah juga memberikan dukungan terhadap saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

Atas bantuannya terhadap saya, Saya menengadahkan tangan untuk bermunajat agar semoga itu menjadi amal baik yang dapat juga mempermudah dan melancarkan kehidupan kita semua

Banjarmasin, Juli 2022

Penulis,



Fajar Rudi Perdana

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang

berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Pustaka	11
G. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian	14
2. Pendekatan Penelitian.....	14
3. Bahan Hukum	14
4. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II Deskripsi Umum Teori Ujaran Kebencian	19
A. Toeri Ujaran Kebencian	19
B. Teori Ujaran Kebencian Pada Hukum Positif dan Siyasah Syar'iyah	28
BAB III Bahasan Umum Ujaran Kebencian	44
A. Definisi Ujaran Kebencian	44
B. Aspek-Aspek Ujaran Kebencian.....	49
C. Faktor Penyebab Ujaran Kebencian.....	50
D. Bentuk-Bentuk Ujaran Kebencian (Hate Speech)	55
E. Dampak ujaran kebencian	63
BAB IV Aturan Berbahasa Di Masyarakat Terhadap Hak Kebebasan Berpendapat..67	
1. Aturan Hak Kebebasan Berpendapat Dalam Hukum Siyasah Syar'iyah	76
2. Aturan Hak Kebebasan Berpendapat Dalam Hukum Positif Indonesia	85
3. Pengujian Kejahatan Berbahasa Dalam Kebebasan Berpendapat	89
a. Kesengajaan (<i>dolus</i>)	91
b. Lalai (Culpa)	94
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	